

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data penelitian secara keseluruhan, dapat diketahui bahwa sikap guru terhadap pendidikan inklusif di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif di kota Tangerang sudah positif. Hal ini dapat digambarkan dari hasil skor yang diperoleh berdasarkan keseluruhan, menunjukkan bahwa diketahui dari 56 responden sebanyak 33 responden (59%) memberi penilaian setuju, dan 23 responden (41%) memberi penilaian sangat setuju terhadap pernyataan positif terhadap pendidikan inklusif. Pada ketiga dimensi yang telah dijabarkan dan dianalisis sebelumnya yaitu dimensi kognisi, afeksi dan konasi menunjukkan hasil rata-rata positif.

Pada dimensi kognisi menunjukkan bahwa guru telah memberikan pandangan yang baik dan telah memahami terkait pemahaman pendidikan inklusif, pemahaman terkait landasan, tujuan dan manfaat pada pelaksanaan pendidikan inklusif di kota Tangerang.

Pada dimensi afeksi masih terdapat guru yang berpendapat negatif pada indikator perasaan senang atau tidak senang dengan pelaksanaan pendidikan inklusif. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan Masih

terdapat guru yang merasa terganggu pada kehadiran siswa berkebutuhan khusus, hal tersebut digambarkan bahwa masih terdapat responden yang memilih pernyataan setuju dan sangat setuju pada pernyataan negatif tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa guru sekolah dasar pada sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di wilayah kota Tangerang memiliki sikap cukup positif dan dapat menerima kehadiran siswa berkebutuhan khusus walau masih terdapat responden yang menyatakan terganggu dengan kehadiran siswa berkebutuhan khusus, namun jumlah presentase pada kategori tidak setuju masih mendominasi. Secara keseluruhan pada dimensi afeksi menunjukkan bahwa guru senang dan mendukung dengan terselenggaranya pendidikan inklusif di kota Tangerang dan memiliki harapan positif bahwa pendidikan inklusif dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dan dapat menciptakan keselarasan terhadap siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus.

Pada dimensi konasi masih terdapat guru yang berpendapat negatif pada indikator tindakan/respon guru terhadap pendidikan inklusif, hal tersebut dibuktikan pada pernyataan guru bersikap acuh terhadap siswa termasuk siswa berkebutuhan khusus. Dapat digambarkan terdapat jumlah responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju untuk pernyataan negatif tersebut. Walau masih terdapat responden yang menyatakan acuh terhadap siswa berkebutuhan khusus, namun jumlah presentase pada

kategori tidak setuju masih mendominasi. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tindakan dan respon guru sekolah dasar pada sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di wilayah kota Tangerang sudah cukup baik.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap guru terhadap pendidikan inklusif di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif wilayah kota Tangerang cukup baik. Secara umum guru sudah memiliki pemahaman, perasaan terhadap terselenggaranya pendidikan inklusif, serta tindakan dan respon yang dimunculkan secara baik dan positif.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa sebagian besar sikap guru terhadap pendidikan inklusif di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif di kota Tangerang adalah positif. Kondisi ini berimplikasi kepada berkurangnya diskriminasi yang dialami oleh siswa dalam mendapatkan pendidikan. Jika kondisi sikap yang positif ini terus merata dan menyeluruh maka dapat membuat pendidikan inklusif di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif di Tangerang berjalan dengan baik dan berhasil sehingga dapat diteruskan. Hal ini dikarenakan salah satu faktor pendukungnya yaitu sikap guru terhadap pendidikan inklusif sudah positif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Agar dapat mengikuti seminar-seminar terkait pendidikan inklusif, seminar pelayanan bagi siswa berkebutuhan khusus agar guru dapat memenuhi hak yang harusnya didapatkan oleh siswa berkebutuhan khusus

2. Bagi Sekolah

Diharapkan agar sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang menyeluruh bagi semua siswa. Sekolah dapat menciptakan pendidikan tanpa diskriminasi. Sekolah dapat meningkatkan aksesibilitas bagi semua siswa untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang baik..

3. Bagi Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Luar Biasa

Mahasiswa diharapkan dapat menjadi guru yang berwawasan tinggi dan dapat menjadi seorang yang dapat mengakomodasikan semua siswa sehingga dapat menciptakan pendidikan tanpa diskriminasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa sebagian besar sikap guru terhadap pendidikan inklusif di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif di kota Tangerang sudah baik. Oleh karena itu,, peneliti

selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sikap guru terhadap pendidikan inklusif di wilayah yang lebih luas.